

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan tujuan untuk mengamati fenomena mengenai perilaku, persepsi, dan tindakan yang dialami oleh subjek penelitian (Saeful Rahmat, 2015). Sedangkan untuk jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi, menjelaskan dan memvalidasi temuan dari proses penelitian secara sistematis (Suryana, 2010).

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil dari pengamatan perilaku dari pengguna aplikasi Instagram khususnya pada pengikut akun Instagram @menjadimanusia.id. (Maxwell, 1992: Suryana, 2010).

3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada media sosial Instagram @menjadimanusia.id. tempat penelitian ini dilakukan dengan kesepakatan antara peneliti dengan subjek agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai peneliti mendapatkan semua informasi dan mengumpulkan hasil penelitian tersebut.

3.3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti menggunakan metode purposive sampling sebagai berikut:

1. Mempunyai akun media sosial Instagram
2. Memfollow akun Instagram @menjadimanusia.id
3. Berusia 19-30 tahun (Pekerja, Mahasiswa)
4. Aktif melihat unggahan Instagram @menjadimanusia.id
5. Pengguna Media sosial Instagram yang ingin mendapatkan informasi pengalaman atau cerita tentang kehidupan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung yang disebut dengan sumber data primer yang didapatkan dari lapangan (Sugiyono, 2014). Data primer yang didapatkan pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan narasumber followers instagram @menjadimanusia.id.
- b. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang memberikan data pada pengumpul data yang didapatkan melalui sumber yang tidak langsung (Sugiyono, 2014). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, website, jurnal yang didapatkan melalui internet ataupun perpustakaan.

Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan pencatatan melalui fakta yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian ini sebelumnya telah dilakukan observasi terlebih dahulu sehingga mendapatkan data penelitian dari followers @menjadimanusia.id.

- b. Wawancara

Wawancara adalah proses yang dilaksanakan oleh dua orang dimana proses tersebut membutuhkan membutuhkan timbal balik dari kedua individu untuk memberi tanggapan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan atau tujuan penelitian. (Ibid, hlm 123) Peneliti mewawancarai informan agar mendapatkan data yang mengenai motif penggunaan media sosial Instagram agar mendapatkan data mengenai motif followers dalam mengakses akun Instagram @menjadimanusia.id. wawancara yang digunakan secara online.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk menghubungkan data-data yang sudah dilakukan oleh peneliti, nantinya data tersebut dapat berupa foto, atau data dari informan. (Ibid, hlm 265). Dokumentasi yang diambil berupa foto saat wawancara dan serta screenshot akun Instagram para narasumber.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami dengan mudah. Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ali, 2015).

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti memilah data penting dalam penelitian dan membuat data yang tidak perlu agar hasil laporan tidak sia-sia. Adanya gambaran jelas setelah reduksi data mempermudah peneliti dalam mengelola data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, penyajian data dilakukan guna mendapatkan kesimpulan yang dapat ditarik. Penelitian yang bersifat kualitatif merupakan hasil wawancara dalam membentuk catatan lapangan atau teks yang bersifat naratif (Miles, Huberman, 1984).

3. Penarikan Kesimpulan

Pada kesimpulan tahap awal yang dikemukakan bersifat sementara dan masih bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahapan selanjutnya apabila kesimpulan telah didukung oleh data yang jelas serta konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dengan demikian kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang valid atau kredibel.

3.6. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini guna menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Sugiyono (2018:121) mengutarakan bahwa cara menguji kredibilitas data atau kepercayaan atas data dari hasil penelitian kualitatif diantaranya ditempuh dengan; melakukan perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan dalam melakukan riset, triangulasi, dialog dengan rekan seprofesi, analisa isu berdasar, menggunakan materi acuan dan pengecekan anggota (*member check*). Adapun untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan. Triangulasi pada uji keabsahan dimaksudkan sebagai peninjauan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan berbagai waktu. Ada triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan informasi dan triangulasi waktu.